



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur

<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Pengaruh Pembelajaran PAI, Pola Asuh Orang Tua, Dan Budaya *Religiusitas* Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMPIT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath Kota Sukabumi

Oleh:

Endin Nasrudin¹, Istikhori², Abiyyu Naufal Malik³

¹*UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, ^{2,3}*Institut Madani Nusantara Sukabumi*

endin.nasrudin@uinsgd.ac.id¹, IstikhoriHoki2480@gmail.com², pejuang133@gmail.com³

Volume 21 Nomor 2 Agustus 2023, DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> *Article History*
Submission: 08-06-2023 Revised: 11-07-2023 Accepted: 07-08-2023 Published: 14-08-2023

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of PAI learning, parenting parents, and school religiosity culture has on the discipline of worship. The research method used in this research is a quantitative survey and correlational method. The population was taken from two accredited A schools, namely SMPIT Hayatan Thayyibah and SMPITQ Al-Fath Sukabumi City. As a representative sample of students studied were 426 classes VIII and XI with a research sample of 100 respondents. Data collection was taken using a questionnaire. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is a positive influence on PAI learning, parenting parents, and school religiosity culture on religious discipline with a coefficient of determination (r^2) of 0.642. So the increase in the discipline of worship is the result of a process from the PAI learning variables, parenting styles and school religiosity culture.

Keywords: *PAI Learning; Parenting Style; School Religiosity Culture; Student Worship Discipline.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran PAI, pola asuh orang tua siswa, dan budaya *religiusitas* sekolah terhadap kedisiplinan beribadah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif metode survei dan korelasional. Populasinya mengambil dari dua sekolah akreditasi A yaitu SMPIT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath Kota Sukabumi Sebagai representatif sampel siswa yang diteliti sebanyak 426 kelas VIII dan XI dengan sampling penelitian sebanyak 100 responden, pengumpulan data yang diambil menggunakan angket kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran PAI, pola asuh orang tua siswa, dan budaya religiusitas sekolah terhadap kedisiplinan beribadah dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,642. Jadi peningkatan kedisiplinan beribadah merupakan hasil proses dari variabel pembelajaran PAI, pola asuh orang tua dan budaya religiusitas sekolah.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI; Pola Asuh Orang Tua; Budaya Religiusitas Sekolah; Kedisiplinan Beribadah Siswa.*

A. PENDAHULUAN

Menurut Endin Nasrudin Pendidikan adalah Suatu proses untuk berusaha memahami, menghayati dan mengaplikasikan apa-apa saja yang sudah didapati oleh setiap manusia baik dan buruk agar menjadi suatu proses pembelajaran kehidupan di masa depan.¹ Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam ialah *ikhtiar* yang berupa proses mengasah dan mengasuh peserta didik supaya nanti ketika peserta didik telah habis masa pendidikannya mereka mendapat cara memahami dan mengamalkan ilmu-ilmu keagamaan yang terkhusus agama Islam sebagai pedoman kehidupan (*way of life*). Landasan tersebut terdiri dari satu sumber yang paling utama dalam agama Islam yang menetapkan aturan-aturan kehidupan secara menyeluruh yaitu Al-qur'an.² Muhaimin berpendapat pendidikan agama proses pentransferan ilmu dari guru ke murid selalu saja lebih banyak berada pada aspek pengetahuan, akan tetapi terkadang mengabaikan aspek praktik dan penanaman *akhlakul kairmah*, sehingga seluruh murid itu hanya mendapatkan materi agama saja, tapi tidak berupa penerapan dalam kehidupannya atau pengimplementasian *akhlakul karimah* pada kehidupannya.³ Menurut pasal 27 ayat 1 UU No. 20 Th 2003 pola asuh orang tua itu adalah pendidikan informal yang menunjang keberlangsungan atau kesuksesan si anak dalam menentukan langkah awal untuk masa depannya. Sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, Lindungi diri Anda dan keluarga Anda dari api neraka yang dipicu oleh manusia dan batu. Malaikatnya adalah malaikat yang keras dan tegas yang tidak pernah melanggar apa yang Tuhan perintahkan dan selalu melakukan apa yang Tuhan perintahkan. (T.Q.S. At-Takhrim:66:6).⁴

Menurut Endin Nasrudin bahwa pendidikan masa-masa sekolah merupakan masa yang beriringan dengan perkembangan aspek jiwa lainnya, perkembangan ilmu agama juga memberikan dampak kepada perkembangan anak yang semakin realistis dalam mencerna keilmuan. Hal ini memiliki kaitan dengan cara berfikir yang semakin berkembang.⁵ Sebaliknya inkonsistensi antara pemahaman dan kebiasaan kesaharian baik di keluarga, lingkungan, ataupun lingkungan sekolah dapat menjadikan siswa memiliki pribadi *split personality* (pribadi pecah) dalam dirinya.⁶

¹ Endin Nasrudin, *Psikologi Pendidikan Anak Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi Dalam Mendidik Anak*, ed. Safwandy Mulyawan (Sukabumi: STAI Sukabumi & CV Mulya Sejahtera Nugraha., 2017). 8

² Daradjat Zakiah, *Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 48.

³ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Islamisasi Pengetahuan*, 137.

⁴ Syihab, *Syamil Al-Qur'an Terjemahannya*. 560.

⁵ Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si, *Psikologi Agama*. 73.

⁶ Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif, Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, ed. Yudiati rahman, 2nd ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2013). 39.



Menurut hadits di atas adapun usaha-usaha bisa dilaksanakan ketika manusia ingin berkehidupan lebih baik dari sebelumnya adanya temukan satu konsep yang sangatlah sesuai yaitu budaya religiusitas sekolah. selanjutnya kita dituntut untuk mengerjakan amal shaleh dan amal baik, dan diakhiri dengan saling melengkapi dalam kebenaran dan kesabaran, jika fase tersebut sudah dilalui maka manusia tersebut sudah termasuk kedalam kelompok manusia yang menghargai waktu dan termasuk kedalam kelompok manusia yang bisa disiplin terhadap segala hal.⁷

رَجَالٌ لَا تُلْمِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya: Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah dan (dari) mendirikan shalat dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang. (T.Q.S: An-Nuur:24:37)⁸

Ayat tersebut menerangkan terkait disiplin ibadah dalam kehidupan sehari-hari, banyaknya dari kalangan muslim yang tidak menyegerakan ibadah karena banyak sekali kesibukan itu membuat Allah menurunkan ayat ini sebagai pengingat dan juga penekanan bahwa disiplin ibadah itu sangatlah penting dalam menjalani kehidupan ini. Pemuda PP Dewan Masjid Indonesia (DMI) melalui divisi departemen kaderisasi pemudanya yang bekerjasama dengan merial Institute telah melaksanakan sebuah penelitian survei terkait kondisi remaja saat ini yang khususnya disiplin atau tidaknya mereka melaksanakan ibadah berangkat ke masjid.⁹

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Hayatan Thayyibah dan Sekolah Menengah Pertama Islam Tahfizh Al-Fath Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII & IX. Alasan pemilihan tempat ini yaitu, 1) permasalahan yang muncul setelah observasi membuat ketertarikan untuk dijadikan sebuah penelitian. 2) Aksesibilitas data serta keberadaan sekolah yang mempermudah pengumpulan data yang sesuai terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak diterbitkan surat keputusan (SK) izin penelitian dari Institut Madani Nusantara Kota Sukabumi sampai dengan selesai. Penelitian dilaksanakan bulan januari hingga bulan April 2023.

⁷ Ahmad Al-Babi Al-Halabi, *Tafsir Al-Maragi*, ed. Drs. Anwar Rasyidi, 2nd ed. (Semarang: Toha Putra Semarang, 1992).

⁸ Syihab, *Syamil Al-Qur'an Terjemahannya*. 355.

⁹ Istiqomah, "Problematika Kedisiplinan Beribadah," *Core.Ac.Uk* 4, no. 2 (2019): 242–50, <https://core.ac.uk/download/pdf/296469292.pdf>.



Metode penelitian yang digunakan disebut korelasi bivariat, dan berusaha menjelaskan hubungan antara dua variabel. hubungan antara faktor-faktor yang dievaluasi. Ada level dan jalur untuk koneksi. Koefisien korelasi, yang mengukur tingkat hubungan (kekuatan hubungan), biasanya berupa angka antara -1 dan +1. Tidak ada hubungan jika rasionya nol. Angka korelasi yang berkorelasi sempurna antara dua ekstrem adalah angka yang mengarah ke -1 atau +1. Tanda - dan + menandakan orientasi hubungan. Asosiasi negatif menunjukkan penurunan nilai satu variabel sebagai akibat dari peningkatan yang lain, atau sebaliknya. Asosiasi positif berarti skor satu variabel secara positif mempengaruhi skor variabel lain, atau sebaliknya.¹⁰ Sugiono mengklaim bahwa populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau subjek yang telah diberi jumlah dan sifat tertentu oleh akademisi untuk dipelajari dan diambil hasilnya.¹¹ dan memiliki parameter khusus yang ditetapkan oleh akademisi untuk penyelidikan dan penilaian. Populasi penelitian ini adalah 426 siswa kelas VIII dan IX SMPIT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath tahun pelajaran 2021–2022. Menurut arikunto mengatakan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebgai/perwakilan dari populasi yang ditentukan jadi objek penelitian.¹² Jika dalam penelitian ini didalamnya memiliki ada ratusan subjek dalam populasi, maka menggunakan rumus *slovin* dengan presentase kelonggaran sebesar 10% sebanyak 80 siswa dan dibulatkan menjadi 100 agar dapat memudahkan pengolahan data. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang suatu masalah dan responden tanpa khawatir bahwa responden akan memberikan tanggapan yang tidak akurat atau sesuai dengan kehidupan.¹³

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner terstruktur agar instrumen dapat dievaluasi sesuai dengan apa yang perlu dipantau dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan (konsisten) terkait dengan permasalahan instrumen penelitian. Skala likert digunakan sebagai alat ukur skala dalam penelitian ini. Sikap, pendapat, dan pemikiran seseorang atau kelompok terhadap peristiwa sosial diukur dengan menggunakan skala Likert.

¹⁰ Imam Subhi Mulyawan safwandy Nugraha, Siti Nurhasanah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Aplikasi, Dan Contoh Kasus)*, ed. Susilawati, 1st ed. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022). 138.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 17.

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta cv, 2015). 56.

¹³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*. 71.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

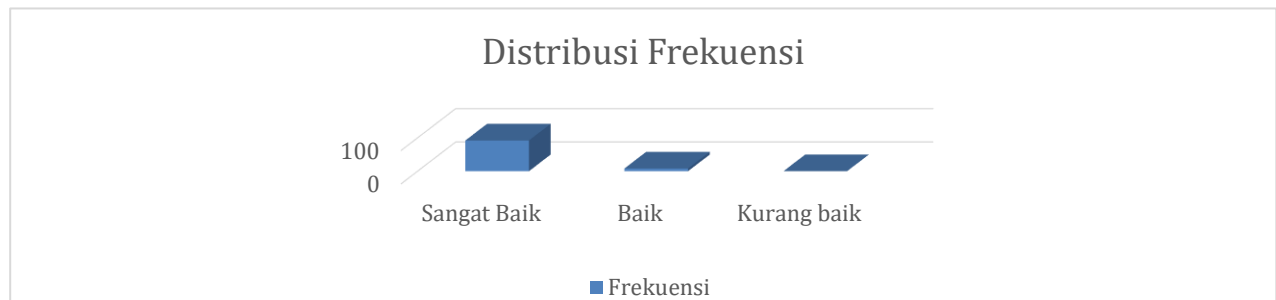
Distribusi frekuensi tingkat Disiplin Beribadah

Interval	Kategori
59 – 70	sangat baik
47 – 58	Baik
35 – 46	kurang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	92	92%
2	Baik	8	8%
3	Kurang Baik	0	0%
Total		100	100%

Dari data di atas kita dapat bahwa disiplin beribadah pada siswa berada di kategori sangat baik karena persentasenya 92% dari 92 responden, dilanjutkan dengan kategori baik sebesar 8% dengan 8 responden, dan kurang sebesar 0% dengan 0 responden. Dan digambarkan sebagaimana berikut ini dalam bentuk diagram batang dibawah ini.

Gambar Diagram Tingkat kedisiplinan Beribadah



Penjelasan diatas sudah dibantu dengan software SPSS V.24 untuk menambah keakuratan perhitungan dan menunjukkan bahwa rata-rata nilai kedisiplinan beribadah siswa tergolong sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat Pembelajaran PAI.

Interval	Kategori
44 – 105	sangat baik
49 – 76	Baik
21 – 48	kurang



No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	89	89%
2	Baik	11	11%
3	Kurang Baik	0	0%
	Total	100	100%

Dari data di atas kita dapat bahwa disiplin beribadah pada siswa berada di kategori sangat baik karena persentasenya 89% dari 89 responden, dilanjutkan dengan kategori cukup sebesar 11% dengan 11 responden, dan kurang sebesar 0% dengan 0 responden. Dan digambarkan sebagaimana berikut ini dalam bentuk diagram batang dibawah ini.

Gambar Diagram Tingkat Pembelajaran PAI



Penjelasan diatas sudah dibantu dengan software SPSS V.24 untuk menambah keakuratan perhitungan dan menunjukkan bahwa rata-rata nilai pembelajaran PAI tergolong sangat baik.

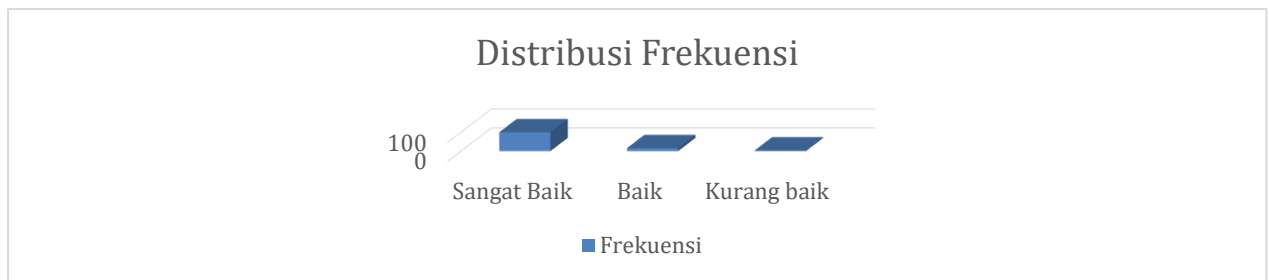
Distribusi frekuensi tingkat pola asuh orang tua.

Interval	Kategori
139– 190	sangat baik
79– 138	Baik
27 – 78	kurang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	80	80%
2	Baik	16	16%
3	Kurang Baik	4	4%
	Total	100	100%

Dari data di atas kita dapat bahwa disiplin beribadah pada siswa berada di kategori sangat baik karena persentasenya 80% dari 80 responden, dilanjutkan dengan kategori cukup sebesar 16% dengan 16 responden, dan kurang sebesar 4% dengan 4 responden. Dan digambarkan sebagaimana berikut ini dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



Gambar Diagram Tingkat pola asuh orang tua

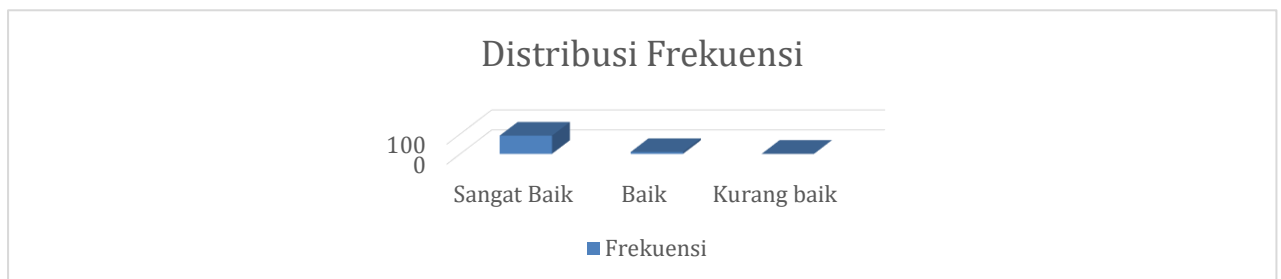
Penjelasan diatas sudah dibantu dengan software SPSS V.24 untuk menambah keakuratan perhitungan dan menunjukkan bahwa rata-rata nilai pola asuh orang tua tergolong sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat budaya religiusitas sekolah

Interval	Kategori
70 – 95	sangat baik
44 – 69	Baik
18 – 43	kurang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	91	91%
2	Baik	9	9%
3	Kurang Baik	0	0%
	Total	100	100%

Dari data di atas kita dapat bahwa disiplin beribadah pada siswa berada di kategori sangat baik karena persentasenya 91% dari 91 responden, dilanjutkan dengan kategori cukup sebesar 9% dengan 9 responden, dan kurang sebesar 0% dengan 0 responden. Dan digambarkan sebagaimana berikut ini dalam bentuk diagram batang dibawah ini.

Gambar Diagram Tingkat budaya religiusitas sekolah

Penjelasan diatas sudah dibantu dengan software SPSS V.24 untuk menambah keakuratan perhitungan dan menunjukkan bahwa rata-rata budaya religiusitas tergolong sangat baik.



PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hubungan dan pengaruh antara variabel pembelajaran PAI, pola asuh orang tua dan budaya religiusitas sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa. Analisis yang digunakan adalah korelasi multiva dan Koefisien Regresi berganda X1,X2,X3 dan Y Model Summary.

1. Korelasi Product Moment Pearson X1,X2,X3-Y

Uji ini dilakukan agar mengetahui apakah ada keeratan hubungan antar variabel X1,X2, X3 dan Y. hasilnya bisa bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, dan jika sebaliknya maka tidak berkorelasi. Agar hasilnya nyata dan akurat pengujian ini dibantu oleh software SPSS V.24 , adapun untuk hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Korelasi Product Moment Pearson X1,X2,X3-Y

		Correlations			
		Pembelajaran n PAI	PolaAsu h Orang Tua	Budaya Religiusita s Sekolah	Disiplin Beribada h Siswa
Pembelajaran n PAI	Pearson Correlatio n	1	,433**	,534**	,624**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
PolaAsuh Orang Tua	Pearson Correlatio n	,433**	1	,730**	,292**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,003
	N	100	100	100	100
Budaya Religiusitas Sekolah	Pearson Correlatio n	,534**	,730**	1	,443**



	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Disiplin Beribadah Siswa	Pearson Correlation	,624**	,292**	,443**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa signifikansi pembelajaran PAI 0,000, Pola Asuh Orang Tua 0,003 dan budaya religiusitas sekolah 0,000 ini menandakan bahwa terdapat hubungan antara budaya religiusitas sekolah sebagai variabel X1, X2, X3 dengan kedisiplinan sebagai variabel Y yang memiliki hubungan yang positif.

2. Regresi berganda X1,X2,X3-Y

Tabel Output SPSS Regresi Berganda X1,X2,X3-Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38,239	5,232		7,309	,000
	Pembelajaran PAI	,243	,041	,548	5,907	,000
	PolaAsuh Orang Tua	-,047	,046	-,117	-	,312
	Budaya Religiusitas Sekolah	,145	,076	,235	1,918	,058

a. Dependent Variable: Disiplin Beribadah Siswa

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:



$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 38,239 + 0,243 X_1 + (-0,047X_2) + 0,145X_3$$

Dari tabel di atas koefisien regresi dapat diketahui bahwa nilai constant $\alpha = 38,239$ dan nilai koefisien regresi pembelajaran PAI 0,243, pola asuh orang tua -0,047 dan nilai koefisien budaya religiusitas sekolah 0,145.

Persamaan tersebut berarti bahwa jika variabel X1 naik sebesar 0,243, variabel X2 turun -0,047 X3 naik sebesar 0,145 maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan satu satuan pada konstanta 38,239. Pengambilan keputusan hipotesis keenam berdasarkan tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel Output SPSS ANOVA X1,X2,X3-Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498,737	3	166,246	22,418	,000 ^b
	Residual	711,903	96	7,416		
	Total	1210,640	99			

a. Dependent Variable: Disiplin Beribadah Siswa

b. Predictors: (Constant), Budaya Religiusitas Sekolah, Pembelajaran PAI, PolaAsuh Orang Tua

Berdasarkan nilai signifikansi dan tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 (Pembelajaran PAI), X2 (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel X3 (Budaya Religiusitas Sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y.

Dan setelah itu peneliti akan menentukan Ftabel dengan dibantu oleh microsoft excel dengan rumus =FINV(0,05;Df1;Df2) dan setelah di enter akan keluar hasil Ftabel.

Berdasarkan nilai F diketahui Fhitung sebesar $33,100 > 2,699393$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap variabel Y .



1. Koefesien Regresi Berganda X1,X2,X3-Y

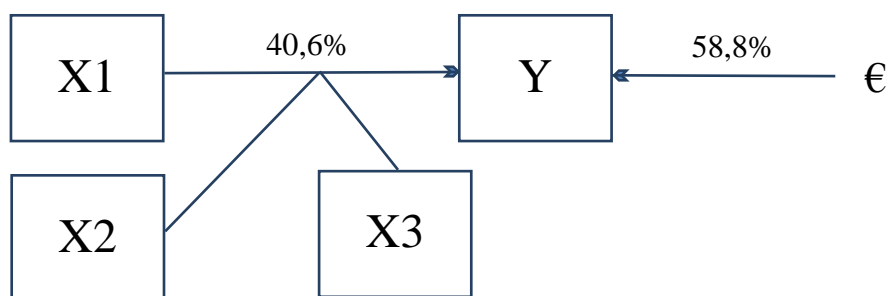
Tabel Regresi Linear Berganda X1,X2,X3-Y

Model	Model Summary				Change Statistics				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,642 ^a	,412	,394	2,723	,412	22,418	3	96	,000

a. Predictors: (Constant), Budaya Religiusitas Sekolah, Pembelajaran PAI, PolaAsuh Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas R menunjukan angka 0,642 yang memiliki arti bahwa variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 64,2 Persen, maka sebab itu hipotesis nol (Ho) yang menerangkan bahwa variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 tidak berpengaruh secara signifikan ditolak. Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima.

Kontribusi yang diberikan oleh Pembelajaran PAI, pola asuh orang tua, dan budaya religiusitas sekolah terhadap disiplin beribadah sebesar 0,412 atau 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon), sebagaimana yang digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar Paradigma hasil penelitian X1,X2, X3 dan Y

Keterangan:

X1 : Pembelajaran PAI



X2 : Pola Asuh Orang Tua

X3 : Budaya Religiusitas Sekolah

Y : Disiplin Beribadah

€ : Epsilon

→ : Pengaruh

Berdasarkan beberapa pengujian hipotesis diatas dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada masalah yang keenam disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh Pembelajaran PAI, pola asuh orang tua, dan budaya religiusitas sekolah terhadap disiplin beribadah sebesar 0,412 atau 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain (epsilon),

D. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,642 yang memiliki arti bahwa variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 64,2 Persen, maka sebab itu hipotesis nol (Ho) yang menerangkan bahwa variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 tidak berpengaruh secara signifikan ditolak. Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima. Ada Kontribusi yang diberikan oleh Pembelajaran PAI, pola asuh orang tua, dan budaya religiusitas sekolah terhadap disiplin beribadah karena koefisien regresi (R²) sebesar 0,412 atau 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Upaya peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di SMP IT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath melalui pembelajaran PAI dengan indikator penanaman Aqidah, Ibadah dan Akhlaq yang diberikan oleh guru supaya indikator-indikator kedisiplinan beribadah berupa ibadah shalat fardhu, ibadah tadarus Al-Qur'an dan ibadah puasa meningkat. Guru yang mengampu mata pelajaran PAI sudah memiliki kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki guru agar materi yang sudah ada dalam rancangan dan visi misi sekolah disampaikan dengan maksimal kepada siswa didalam jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan oleh pihak kurikulum dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa.

Upaya Peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di SMP IT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath melalui pola asuh orang tua yang beragam dan berbeda-beda yang disesuaikan oleh orang tua dengan kondisi latar belakang siswa dengan indikator pola asuh otoriter, pola asuh, demokratis, pelopor, *laissez Faire*, melebur diri dan kharismatik meningkat dengan target capaian bahwa anak mengerti agama dan dibiasakan dengan kebiasaan agama maka akan berdampak sangat



besar kepada pribadi siswa yang ada, tentunya orang tua juga yang semangat belajar lagi lebih dalam dan lebih intens terkait pendidikan Islam di dalam keluarga sehingga ada keterikatan antara visi misi sekolah yang sudah dipercaya orang tua dan pola asuh yang diterapkan oleh sebuah keluarga di dalam rumah dalam membentuk kedisiplinan beribadah siswa.

Upaya Peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di SMP IT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath melalui terpenuhinya kualitas sekolah yang menerapkan budaya religiusitas sekolah di setiap lembaga yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan sudah secara maksimal diterapkan bahkan sudah dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sudah mulai pesat sangat maju, penyajian kebiasaan-kebiasaan yang baik dibalut dengan tampilan kekinian menjadi daya tarik sendiri kepada siswa menjadikan siswa tidak bosan dan jenuh dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di dalam sekolah.

Upaya Peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di SMP IT Hayatan Thayyibah dan SMPITQ Al-Fath melalui semua guru PAI, Orang tua, dan warga sekolah dalam membangun budaya religiusitas sekolah, semua elemen tersebut masing-masing membangun sinergitas antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sekolah dalam mendukung penyelenggara pendidikan dalam menyukseskannya dan tercapainya kedisiplinan beribadah yang diinginkan sesuai dengan tata cara yang benar didalam agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariyah. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ahmad Al-Babi Al-Halabi. *Tafsir Al-Maragi*. Edited by Drs. Anwar Rasyidi. 2nd ed. Semarang: Toha Putra Semarang, 1992.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja rosdakarya, 2000.
- Asmaun Sahlan. “Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi),” 1st ed. Malang: UIN Maliki Press, n.d.
- Azis, Misfah Abdul, and Ahmad Masrukin. “Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Ulul Albab Nganjuk.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 3 (2019): 377–86. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i3.1040>.
- Bariyah, Siti Khusnul. “Hubungan Pembiasaan Budaya Islami Dan Kedisiplinan Beribadah Dengan Kepribadian Siswa Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO, 2020.
- Beranda, Tridhonanto dan. *Mengembangkan Pola Asuh Yang Demokratis*. Jakarta: PT. Elektro Media Komputindo, 2014.
- Dasmo, Dasmo, Nurhayati Nurhayati, and Giri Marhento. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPA.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 132–39. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.94>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fitri, Sopia Ratna Awalayah. “Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur’an” 2 no 1, no. 2017 (2016): 83–100.
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development*. Kogakhusa, 1978.
- Istiqomah. “Problematika Kedisiplinan Beribadah.” *Core.Ac.Uk* 4, no. 2 (2019): 242–50. <https://core.ac.uk/download/pdf/296469292.pdf>.
- John M. Echols, Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 2005.
- Khoiriyah, Tri Era, Hakimian Hakimian, and Aminudin Aminudin. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual Di Sekolah Dasar Alam.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 62–71. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.147>.
- Komalasari, Novi, Rayi Pasha, and Ahmad Abdur Rohman. “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Ibnu Khaldun” 3, no. 2 (2015): 85–98.
- Maksudin. *Pendidikan Islam Alternatif, Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Edited by Yudiati rahman. 2nd ed. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Islamisasi Pengetahuan*. Bandung, 2010.
- Mulyawan safwandy Nugraha, Siti Nurhasanah, Imam Subhi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Aplikasi, Dan Contoh Kasus)*. Edited by Susilawati. 1st ed. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.
- Mustofa, Yasin. *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sketsa, 2007.
- Naim, Ngainun. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Meida, 2012.
- Nasrudin, Endin. *Psikologi Pembelajaran*. Edited by Mulyawan Safwandy. Sukabumi: STAI Sukabumi publishing., 2017.



- . *Psikologi Pendidikan Anak Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi Dalam Mendidik Anak*. Edited by Safwandy Mulyawan. Sukabumi: STAI Sukabumi & CV Mulya Sejahtera Nugraha., 2017.
- Nasrudin, Prof. Dr. H. Endin. *Psikologi Agama*. Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, 2011.
- . *Psikologi Anak*. Edited by Mulyawan safwandy Nugraha. Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, 2017.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. 10th ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nurul, SuciWD., Imas Masturoh, and M. Djawi AL Hamdani. “Konsep Tujuan Pendidikan Islam Dalam Alquran Surat Al-Jumu’ah Ayat 2 (Analisis Tafsir Al-Misbah Karya M . Quraish Shihab).” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 81–96. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/174>.
- Prabu, Anwar. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta cv, 2015.
- Rois Mahfud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sahertian, Piet A. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sein, L H, and M Salik. “Relevansi Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab Dengan Pola Asuh Anak Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi.” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1 (2022): 49–65. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/46753%0Ahttps://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/download/46753/17501>.
- Siregar, Muhammad Ali Mektisen. “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-HIJRAH 2 Kec. Percut Sei Tuandeli Serdang (Tinjauan Dari Segi Metode Dan Evaluasi Pembelajaran Dan Pembinaan Akhlak),” 2016.
- Suci amin, dan Rini Harianti. *Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syihab, Quraish. *Syamil Al-Qur’an Terjemahannya*. Bandung: CV Haekal Media Center, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d.
- Tutik Rachmawati. *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Utami Munandar, Dkk. *Pendidikan Agama Dan Akhlak Bagi Anak Dan Remaja*. Jakarta: Logos wacana ilmu dan pemikiran, n.d.
- Winamo, Herminanti dan. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yusuf, Tayar. “Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab.” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986.
- Zakiah, Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- . *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

